

ABSTRAK

MUSTHOFIAH, DIAH AYU. 2022: *Resiliensi pada Single Mother Pasca Kematian Pasangan Hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*, Psikologi Islam, Dakwah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing, Wahyu Utami, M.Si., M.Psi.

Kata Kunci: Resiliensi, *Single Mother*

Peristiwa kematian pasangan hidup menjadi hal yang tidak terduga bagi manusia. Kehidupan sepeninggal suami menjadikan seorang wanita mengalami tekanan kesedihan dan emosional serta harus menerima kenyataan dengan status baru yang dimiliki yakni *single mother*. Menjadi *single mother* menimbulkan banyak permasalahan baru bagi yang menjalaninya, masalah yang terkait dalam hal ini yaitu ekonomi, sosial, psikologis dan urusan rumah tangga yang harus dikerjakan seorang diri. Selain itu, *single mother* juga harus menjalani peran ganda sebagai ibu sekaligus ayah bagi anak-anaknya. Hal ini menuntut *single mother* memiliki kemampuan resiliensi untuk menghadapi berbagai tekanan. Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk merespons trauma dan menghadapi tekanan dengan cara positif.

Dari uraian di atas, maka dapat difokuskan penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana proses resiliensi pada *single mother* pasca kematian pasangan hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi resiliensi pada *single mother* pasca kematian hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun pembahasannya bersifat deskriptif disertai dengan memberikan analisa sesuai dengan yang ada. Penelitian dilaksanakan di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Subjek dalam penelitian ini adalah enam *single mother*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses resiliensi pada *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati : a) *Positive Thinking* yaitu memiliki kemampuan memaknai setiap peristiwa yang sedang dialami secara positif. b) Efikasi Diri, yaitu memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang dialami. c) *Accept*, yaitu *single mother* memiliki kemampuan untuk selalu menerima kondisi baru dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. d) Regulasi Emosi, hal ini ditandai dengan *single mother* mampu mengelola emosi sehingga tetap tenang dibawah kondisi yang menekan. (2) Berikutnya berdasarkan wawancara diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi resiliensi pada *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati: a) Transenden dan Spiritual, hal ini ditunjukkan oleh adanya penghayatan serta keyakinan *single mother* atas segala ketentuan Allah SWT yang tidak hanya diutarakan melalui ritual ibadah tetapi juga ketika melakukan aktivitas sehari-hari. b) Dukungan Sosial meliputi keluarga, tetangga dan lingkungan sekitar. *Single mother* di Desa Wotan mengaku bahwa dukungan sosial merupakan hal yang sangat membantu dalam menghadapi masa-masa sulit.

ABSTRACT

MUSTHOFIAH, DIAH AYU, 2022: *Resilience in Single Mothers After The Death of Their Spouse in Wotan Village, Sukolilo District, Pati Regency*. Islamic Psychology, Dakwah, IAIT Kediri, Supervisor Wahyu Utami, M.Si., M.Psi.

Keywords: Resilience, Single Mother.

The death of a spouse is an unexpected thing for humans. Life after the death of her husband makes a woman experience sadness and emotional stress and must accept the reality with her new status, namely a single mother. Being a single mother creates many new problems for those who live it, related problems in this case are economic, social and household affairs that must be done alone. In addition, single mothers also have to carry out dual roles as mothers and fathers for their children. This requires single mothers to have the ability to withstand various pressures. Resilience is an individual's ability to respond to trauma and deal with stress in a positive way.

From the description above, the research problem can be formulated as follows (1) How is the process of resilience in single mothers after the death of a spouse in Wotan Village, Sukolilo District, Pati Regency? (2) What are the factors that influence the resilience of single mothers after living death in Wotan Village, Sukolilo District, Pati Regency?

This research is a qualitative research with a case study approach. The discussion is descriptive in nature accompanied by providing analysis in accordance with existing ones. The research was carried out in Wotan Village, Sukolilo District, Pati Regency. The subjects in this study were single mothers and single mother families. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation.

The results showed that: (1) The process of resilience in single mothers in Wotan Village, Sukolilo District, Pati Regency: a) Positive Thinking, namely having the ability to interpret every event that is being experienced positively. b) Self-efficacy, namely having the ability to solve problems experienced. c) Accept, i.e. a single mother has the ability to always accept new conditions with all their advantages and disadvantages. d) Emotion Regulation, this is indicated by the single mother being able to manage emotions so that she remains calm under stressful conditions. (2) Next, based on interviews, it is known that the factors that influence the resilience of single mothers in Wotan Village, Sukolilo District, Pati Regency: a) Transcendent and Spiritual, this is indicated by the existence and belief of single mothers on all provisions of Allah SWT which are not only expressed through rituals. worship but also when doing daily activities. b) Social support includes family, neighbors and the surrounding environment. The single mother in Wotan Village admitted that social support was very helpful in dealing with difficult times.